

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
7 Agustus 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (04 Agustus 2017) ditutup melemah sebesar -3.09 atau -0.05% ke level 5,777.48. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp4.60 triliun. Pelemahan IHSG dipicu oleh aksi *profit taking* dari investor.

Today Recommendation

Setelah IHSG selama seminggu lalu turun -0.92% didorong aksi jual yang melanda saham automotive, telekomunikasi, perbankan, pertambangan batubara, konstruksi, dan retail-konsumer (menjadikan YTD IHSG menguat +9.08%) disertai *Net Sell* Asing selama seminggu lalu sebesar Rp-430.6 miliar sehingga *Net Buy* Asing YTD tersisa Rp5.66 triliun atau TURUN TAJAM Rp-23.14 triliun atau sekitar -80.35% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat Rp28.8 triliun. Untuk Senin ini IHSG di perkirakan berpeluang menguat terbatas seiring penguatan DJIA +0.3% dan *Oil* +1.1% di tengah kejatuhan *Gold* -0.77%, Nikel -1.25%, Tin -0.68% serta penantian *release* data pertumbuhan ekonomi (GDP) Indonesia Kuartal 2/2017 yang kami perkirakan tumbuh +5.08% sehingga pertumbuhan GDP Indonesia Semester 1/2017 menjadi sebesar 5.045%.

Terkait kasus anak usaha PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA), penyidik Bareskrim Polri melakukan pengembangan atas dugaan kecurangan distribusi beras yang dilakukan PT Indo Beras Unggul (IBU). Salah satu hasilnya, polisi menduga kejahatan yang dilakukan tak hanya soal distribusi beras, tetapi juga pencucian uang. Selain itu, penyidik tengah mengkaji kemungkinan adanya kecurangan serupa, selain di merek Maknyuss dan Ayam Jago.

PT Kino Indonesia (KINO) membukukan penurunan volume penjualan mencapai 27% pada semester I/2017 dibandingkan dengan periode sama tahun lalu yang dipengaruhi oleh penyusutan permintaan segmen beverages karena daya beli masyarakat belum stabil. Penurunan produk minuman tersebut memberikan efek yang besar dikarenakan segmenminuman menjadi salah satu penyumbang terbanyak penjualan Kino. Kino mencatat kontribusi setiap segmen kepada penjualan total perusahaan, yakni *personal care* mencapai 50%, *beverages* 35%, *food and confectionaries* 14%, serta pharmaceutical 1%. Segmen pharmaceutical dimaklumi oleh Kino jika kontribusinya masih menjadi yang terkecil dikarenakan divisi tersebut terhitung baru dibentuk.

BUY: APLN, PWON, SMRA, CTRA, PTPP, PWON, TOTL, WSBP, SMRA, AALI, LSIP, CPIN, GGRM, ICBP, INCO, TINS, PGAS

BOW: PTBA, ITMG, ADRO, HRUM, INDY, UNTR, BBKA, BBRI, BBNI, BJBR, JPFA, BRPT, GJTL, MEDC, WIKA, TLKM, EXCL, ISAT, HMSP, JSMR

Market Movers (07/08)

Rupiah, Senin melemah di level Rp13,320 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Senin menguat 111 poin (07.30 AM)

DJIA, Senin menguat 66 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,777.48	334.79
-3.09 (-0.05%)	+2.83 (+0.85%)
04/08/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -180.4
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 5,964.3

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	4,835
Value (billion Rp)	4,602
Market Cap.	6,331
Average PE	11.0
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,310
IHSG Daily Range	5,745 - 5,815
USD/IDR Daily Range	13,275 - 13,380

GLOBAL MARKET (04/03)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	22,092.81	+66.71	+0.30
NASDAQ	6,351.56	+11.22	+0.18
NIKKEI	19,952.33	-76.93	-0.38
HSEI	27,562.68	+31.67	+0.12
STI	3,326.52	-16.40	-0.49

COMMODITIES PRICE (04/03)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49.58	+0.55	+1.10
Batubara US/ton	82.80	+0.20	+0.24
Emas US/oz	1,258.77	-9.75	-0.77
Nikel US/ton	10,250.00	-130.00	-1.25
Timah US/ton	20,510.00	-140.00	-0.68
Copper US/ pound	2.89	+0.0055	+0.19
CPO RM/ Mton	2,608.00	+4.00	+0.15

COMPANY LATEST

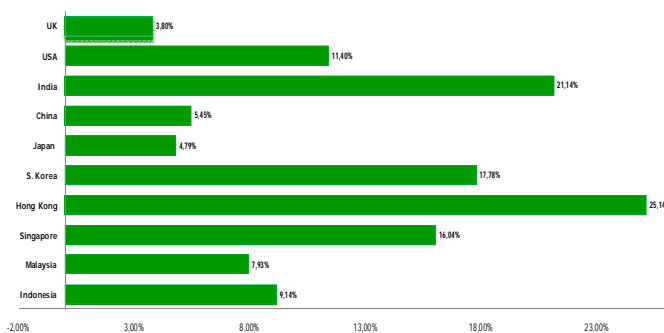
PT BRI Agro Tbk (AGRO). Perseroan meraih laba bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp50.19 miliar hingga periode 30 Juni 2017 naik 6.78% dibandingkan laba bersih Rp47 miliar periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan menyebutkan, pendapatan bunga bersih sebesar Rp220.3 miliar naik dari pendapatan bunga bersih Rp183.62 miliar. Laba operasional meningkat menjadi Rp61.90 miliar dari laba operasional tahun sebelumnya Rp57.16 miliar. Laba sebelum pajak mencapai Rp58.35 miliar naik dari laba sebelum pajak Rp64.42 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Beban operasional selain bunga bersih naik jadi Rp158.45 miliar naik dari Rp126.46 miliar. Total aset perseroan hingga 30 Juni 2017 mencapai Rp12.46 triliun naik dari total aset hingga 31 Desember 2016 yang Rp11.37 triliun.

PT Link Net Tbk (LINK). Perseroan membidik kota-kota besar lapis pertama dalam ekspansi jaringan. Sasarannya antara lain wilayah Jabodetabek, Bandung, Surabaya dan Bali. Saat ini, Perseroan fokus pada pengembangan jaringan di Medan dan Batam. Ekspansi pada dua kota tersebut untuk meningkatkan pertumbuhan baru. Secara keseluruhan, pada kuartal kedua 2017, Perseroan sudah menambah 47,000 rumah baru yang terkoneksi (*homes passed*). Perseroan berencana untuk *homes passed* tahun 2017 adalah 120,000 -150,000. Pada semester I-2017, dan Perseroan sudah punya 83,000 *homes passed*. Hingga semester pertama tahun ini, Perseroan telah menggunakan belanja modal atau *capital expenditure* (*capex*) sebesar Rp408 miliar. Jumlah itu setara 40,8% dari total belanja modal tahun ini yang mencapai Rp1 triliun. LINK menggunakan *capex* tersebut untuk membangun jaringan kabel optik.

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF). Perseroan konsisten menambah gerai. Per akhir Juni 2017, Perseroan sudah memiliki 155 gerai, atau bertambah 4 gerai baru dibandingkan posisi akhir Desember 2016. Dari jumlah tersebut, sebanyak 43 gerai berlokasi di wilayah Jabodetabek, 47 gerai di Jawa luar Jabodetabek, dan 61 gerai di luar Jawa. Manajemen Perseroan masih berencana menambah lagi sebanyak 2-4 gerai baru. Jadi, sepanjang tahun ini, Perseroan membidik 6-8 gerai baru. Gerai baru nanti akan dibuka di Jawa luar Jabodetabek sebanyak 1 gerai, dan luar Jawa sebanyak 1-3 gerai. Bertambahnya jumlah gerai turut mengerek penjualan Perseroan. Pada semester I-2017, Perseroan meraih penjualan Rp10 triliun, tumbuh 10.9% dibandingkan semester I 2016.

PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI). Perseroan mencatatkan pendapatan Rp102 miliar pada semester pertama tahun ini. Pendapatan ini turun 28% dari Rp143 miliar di semester 1 tahun lalu. Berdasarkan laporan keuangan, perseroan meraup pendapatan terbesar dari penyewaan bangunan dan jasa terkait yakni sebesar Rp44.18 miliar. Angka ini melonjak 435% dibandingkan dengan pendapatan segmen yang sama tahun lalu. Bisnis jasa konsultan perminyakan dan tenaga ahli mencatatkan kontribusi pendapatan sebesar Rp26.9 miliar. Pendapatan penyewaan rig dan peralatan minyak yang berkontribusi Rp28.98 miliar. Sementara jasa perminyakan lain menyumbang pendapatan Rp2.56 miliar di semester 1 2017. Meski mencatatkan penurunan pendapatan, laba Perseroan di pertengahan tahun ini justru meningkat 71% menjadi sebesar Rp2.94 miliar. Sebelumnya laba perusahaan ini di semester 1 2016 tercatat sebesar Rp1.71 miliar. Beban usaha Perseroan turun signifikan sehingga perusahaan bisa mencatatkan laba bersih yang menanjak meski pendapatannya menurun. Beban usaha di semester 1 2017 ini sebesar Rp24.29 miliar, atau turun dibandingkan dengan beban usaha di semester 1 2016 yang lalu yakni sebesar Rp39.46 miliar.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	9.08
KLSE	Malaysia	8.09
STI	Singapore	15.47
Hang Seng	Hong Kong	25.28
Kospi KS11	S. Korea	18.21
Nikkei 225	Japan	4.38
SSE Comp	China	5.11
S&P Sensex	India	21.42
DJIA	USA	11.45
FTSE 100	UK	4.69
All Ordinaries	Australia	0.95

Monday, 07 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Labor Market Conditions Index m/m
- USA : Consumer Credit m/m
- China : Trade Balance

CORPORATE ACTION

- AISA : Public Expose
- ANTM : Public Expose
- BBNI : Public Expose
- INTP : Public Expose
- PTPP : Public Expose

Tuesday, 08 August 2017

- USA : JOLTS Job Openings
- USA : Mortgage Delinquencies
- China : CPI y/y
- China : PPI y/y

CORPORATE ACTION

- AALI : Public Expose
- ADRO : Public Expose
- BBTN : Public Expose
- JSMR : Public Expose
- WIKA : Public Expose

Wednesday, 09 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Prelim Nonfarm Productivity q/q
- USA : Prelim Unit Labor Costs q/q
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- ASII : Public Expose
- BBCA : Public Expose
- UNTR : Public Expose
- INDF : Public Expose
- WSKT : Public Expose

Thursday, 10 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Manufacturing Production
- England : Goods Trade Balance
- USA : PPI m/m
- USA : Unemployment Claims
- USA : Core PPI m/m

CORPORATE ACTION

- BMTR : Cash Dividend Dist Date

Friday, 11 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m

CORPORATE ACTION

- ITMA : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
ENRG	516	10.7	ASII	544		SSTM	105	23.9	SIMA	-54	-13.4
RIMO	349	7.2	BBCA	261		BRAM	3,000	20.0	ABMM	-210	-8.7
MYRX	261	5.4	TLKM	258		TGKA	380	19.0	CKRA	-8	-7.9
IIKP	247	5.1	BMRI	211		BYAN	1,025	17.9	ASJT	-40	-7.8
BUMI	202	4.2	BBRI	181		TAMU	520	17.4	KPIG	-95	-7.5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	1845	-20	1758	1953	BOW
CPIN	2810	40	2610	2970	BUY
JPFA	1180	-5	1130	1235	BOW
TPIA	25750	-800	24575	27725	BOW
WSBP	480	6	465	489	BUY
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6525	25	6438	6588	BUY
JSMR	5475	-75	5250	5775	BOW
TLKM	4670	-30	4610	4760	BOW
PERTANIAN					
AALI	15125	-50	14888	15413	BOW
SIMP	505	-5	493	523	BOW
SSMS	1365	-55	1310	1475	BOW
PERTAMBANGAN					
DOID	865	25	785	920	BUY
MEDC	2630	20	2530	2710	BUY
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	7775	0	7550	8000	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	104	-1	100	109	BOW
BMTR	505	-5	500	515	BOW
MNCN	1595	25	1493	1673	BUY
BABP	50	0	49	52	BOW
BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1180	-95	1228	1228	BOW
MSKY	985	0	933	1038	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	735	20	680	770	BUY
PTPP	3050	-10	2950	3160	BOW
PWON	700	10	673	718	BUY
WIKA	2000	-10	1938	2073	BOW
WSKT	2280	-10	2210	2360	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	71650	550	68038	74713	BUY
ICBP	8300	0	8075	8525	BOW
INDF	8225	-25	8013	8463	BOW
KEUANGAN					
AGRO	525	10	490	550	BUY
BBCA	18575	-175	18363	18963	BOW
BJTM	640	-10	630	660	BOW
BBNI	7275	100	7113	7338	BUY
BBRI	14925	75	14738	15038	BUY
BBTN	2640	30	2520	2730	BUY
BNGA	1285	5	1200	1365	BUY
PNBN	1065	0	1043	1088	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1100	0	1070	1130	BOW
LINK	5000	-75	4873	5203	BOW
MAPI	6150	25	6025	6250	BUY
RALS	895	-5	845	950	BOW
SILO	9300	-50	9213	9438	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.